

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun gejala peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis data yang akan dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE.

3.2 Variabel dan Pengukuran

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Deffered Tax Expense* (Beban Pajak Tangguhan) sebagai variabel independen. Rumus perhitungan *Deffered Tax* adalah sebagai berikut :

DTE: Beban Pajak Tangguhan *it*

Total Aset *t-1*

Keterangan :

DTE : *Deffered Tax Expense* (Beban Pajak Tangguhan)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan penulis menggunakan alat ukur *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) . Perhitungan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Return on Equity* merupakan statistik yang mencerminkan keuntungan pemilik usaha. ROE mengukur pengembalian modal dari pemilik perusahaan. Perhitungan ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pajak tangguhan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan tersebut berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2011 – 2013 dan memenuhi syarat pengambilan sampel. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam Tabel 3.1.

Pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah :

- a. Perusahaan yang dipilih adalah sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011 – 2013
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah
- c. Perusahaan menyajikan aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan dalam laporan keuangan
- d. Perusahaan menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan

Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 - 2013	394
2.	Tidak menyajikan Laporan Keuangan dalam mata uang rupiah	(20)
3.	Tidak menyajikan aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan dalam laporan keuangan	(166)
4.	Tidak menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan	(145)
	Total sampel	63

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini adalah 394 laporan keuangan perusahaan. Dari hasil pengambilan sampel secara *purposive sampling* didapatkan hasil sampel berjumlah 63 sampel laporan keuangan.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Konsumsi Klasik

3.4.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik normal plot untuk memperkuat pengujian.

3.4.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas adalah dengan melakukan Uji Glejser.

3.4.2 Analisis Regresi Linear

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \beta_0 + \beta_1 \text{DTE} + e \quad (\text{model 1})$$

$$\text{ROE} = \beta_0 + \beta_1 \text{DTE} + e \quad (\text{model 2})$$

Keterangan :

ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

DTE : *Deffered Tax Expense* (Beban Pajak Tangguhan)

β : Koefisien

e : *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

3.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan ketentuan:

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) di mana jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.